

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metodologi penelitian memiliki pengertian sebagai ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti untuk memilih pola dan prosedur yang sesuai dalam memperoleh data, menganalisisnya, sampai dengan menyajikan laporan dengan baik dan informatif.¹ Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.²

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Distribusi Dana Bergulir BAZNAS Terhadap Kepuasan Pelaku Usaha Mikro, penulis memilih penelitian di Kota Cilegon dengan tujuan untuk mempermudah mencari data selain itu juga lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di BAZNAS Cilegon. Yang beralamat di JL.SA. Tirtayasa No. 01 Gedung Cilegon Plaza Mandiri Lantai 4, Jombang Wetan, Kec. Jombang , Kota Cilegon. Waktu penelitian dari bulan juni-juli 2017

¹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis...*,1.

² Sugiono, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 91.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode Deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi situasi peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau, penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³ Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia,

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 54.

dan benda-benda alam yang lain.⁴ Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu yang mendapatkan dana bergulir baznas dari tahun 2014-2017

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling* atau teknik secara acak yang dilakukan dengan cara mengundi nama-nama subjek populasi atau dengan pengambilan sampel secara acak. Sampel dalam penelitian ini akan diambil sebanyak 40 orang sebagai responden.

E. Jenis Data

Data merupakan suatu objek, kejadian, atau fakta yang terdokumentasikan dengan memiliki kodifikasi terstruktur untuk suatu atau beberapa entitas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer.

1. Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh atau hasil pengamatan langsung dari kondisi objek penelitian. Data ini diperoleh dengan Menyebarkan angket kepada para penerima Dana Bergulir BAZNAS.

⁴Muslich Anshori dan Sri Iswati, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Surabaya : UNAIR (AUP, 2009), 92.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, 161-162.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu menerbitkan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun data diolah lebih lanjut. Data-data yang diperoleh dari mempelajari atau yang menunjang pada objek kajian penelitian seperti buku-buku, majalah, paper, internet.⁶ Data ini digunakan oleh penulis sebagai data pelengkap dari data primer. Data ini diperoleh dari Baznas Kota Cilegon.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersangkutan dengan judul penulisan diantaranya:

1. Angket (*Questioner*)

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan salah satu bentuk alat pengumpulan data dalam teknik komunikasi yang dilakukan secara tertulis oleh responden. Penelitian dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk penelitian yang menggunakan responden dalam jumlah besar dan tersebar luas. Kuesioner dapat berupa

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, 103.

pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket terbuka namun ada beberapa poin yang menggunakan angket tertutup juga. Angket ini langsung disampaikan kepada responden.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Peneliti perlu menyaring atau menguji reliabilitas informasi yang diperoleh dari responden dengan melihat konsistensi jawabannya dari pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya. Jika jawaban informan dari pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya konsisten maka jawaban informan mempunyai indikasi dapat dipercaya. Apabila jawaban informan dari pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya tidak konsisten maka jawaban responden mempunyai indikasi tidak dapat dipercaya.⁸

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji berbagai macam literatur yang berhubungan dengan subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori serta teknik analisa yang diperlukan dalam penelitian.

⁷Ali Idris Soentoro, *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015), 82.

⁸Ali Idris Soentoro, *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika...*, 80.

G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹ Untuk menganalisis Pengaruh Distribusi Dana Bergulir BAZNAS terhadap kepuasan Pelaku Usaha Mikro, maka penulis menggunakan pendekatan statistic dengan menggunakan aplikasi (software) yaitu *statistic product and service solution (spss) versi 16.0* dan *Microsoft Excel* adapun penentuan analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran alat ukur dengan apa yang hendak diukur. Jadi validitas yaitu seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subyek yang ingin diukur. Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner, validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukurnya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan benar.

Uji Validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam koesioner dengan total skor yang ingin diukur ttabel dengan thitung

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, kuesioner tersebut mencerminkan konstruk-konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, ...137

Reliabilitas menunjukkan tingkat atau derajat untuk bukti yang mendukung kesimpulan yang ditarik dari skor yang diturunkan dari ukuran atau tingkat mana skala mengukur apa yang sebenarnya diukur.¹⁰

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai).

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan menunjukkan ketetapan suatu ukuran atau alat pengukur. Alat pengukur yang dimaksud cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam pengukuran. Biasanya apabila diukur beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Kesalahan acak menurunkan tingkat kehandalan hasil pengukuran. Jika kita menginginkan agar merasa yakin bahwa skor atau nilai dari kuesioner dapat mencerminkan dimensi kepuasan secara handal, maka kuesioner harus menunjukkan kehandalan yang tinggi.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan dan suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0.60.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014),24.

Tabel 3.1
Pedoman Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha

Interval cronbach's alpha	Kriteria
>0,9	Reliabilitas sempurna
0,7-0,9	Reliabilitas tinggi
0,5-0,7	Reliabilitas moderat
<0,5	Reliabilitas rendah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat (*dependent variabel*), dengan variabel bebas (*independent variabel*) atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menjadi hal

penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (ujiparametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal atau berdistribusi normal.¹¹

4. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada umumnya, regresi linier sederhana terdiri dari dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat atau tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi symbol X. Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel idependen dengan satu variabel dependen dan sekaligus untuk menentukan nilai persamaan dan dugaannya. Persamaan yang dipergunakan untuk memperdiksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi.

Bentuk umum dari persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dengan persamaan matematika adalah:

$$Y' = a + Bx + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

a = Konstanta

B = angka arah atau koefisien regresi

X = Distribusi Dana Bergulir BAZNAS

ε_i = Error atau Galant

¹¹ HaryadiSarjono, *Spss Vs Lisreal Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Rise*, (Jakarta: Salemba Empat Cet Ke 2, 2013), 53.

5. Uji Hipotesis (Uji-T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Sebagaimana dikutip oleh Siregar “uji t merupakan pengujian statistik unuk satu variabel, yang digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan oleh peneliti”.¹² Adapun hipotesisnya yaitu :

$$H_0 = b_1 = 0$$

Yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang tersedia dalam peneitian ini akan diolah dengan SPSS versi 16.0 uji t dua arah.¹³

Pada ujit, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficients* kolom sig atau *significance*. Nilai t-hitung dapat dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{Koefisien\ Regresi(b_i)}{Standar\ Deviasibi}$$

Sedangkan, untuk nilai t tabel dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi t dengan cara: taraf signifikan $\alpha = 5\% = 0,05$.

¹²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2013), 194-195.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), Cetakan Kedua Puluh Enam,99.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan (H_1 diterima dan H_0 ditolak), artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis diterima. Sementara jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan (H_1 ditolak dan H_0 diterima), artinya secara parsial variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) = hipotesis ditolak.

6. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.¹⁴

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu distribusi dana bergulir baznas dan terhadap Kepuasan pelaku usaha mikro sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat

¹⁴Suharyadi dan Purwanto, *Statistika : Untuk Ekonomi Keuangan Modern: Edisi 2 Buku 2*. (Jakarta : Salemba Empat, 2015), 158

diketahui variabel penyebab akibat. Dalam analisis korelasi yang diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan).¹⁵

Tabel 3.2
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1	Sangat Kuat

7. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi variabel independent.¹⁶ Koefisien determinasi dinyatakan dengan persentase (%) yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua

¹⁵ Tomi Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis...*, 52.

¹⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian...*, 231.

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Oprasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh distribusi dana bergulir BAZNAS terhadap Kepuasan pelaku usaha mikro dapat disimpulkan bawa dari judul tersebut terdapat dua variabel yaitu variabel X (variabel bebas atau variabel *Independent*) yaitu distribusi dana bergulir BAZNAS dan variabel Y (variabel terikat atau variabel *Dependent*) yaitu Kepuasan pelaku usaha mikro.

Tiap-tiap variabel penelitian selanjutnya akan dioperasionalisasikan. Oprasional variabel tersusun oleh indikataor-indikator untuk gambaran pembuatan pernyataan dalam kuesioner (angket).¹⁷ Peneliti akan memberikan penilaian dari hasil kuesioner tersebut berdasarkan *Rating Scale*.

Rating scale (skala penilaian), yaitu peneliti memberi angka pada suatu kontinum dimana obyek akan ditempatkan. Dengan rating acale data mentah yang diperoleh berupa angka, kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.¹⁸

Untuk lebih jelas mengenai variabel yang dipaparkan diatas, dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Distribusi Dana Bergulir BAZNAS

Dana bergulir adalah sejumlah dana yang diberikan oleh BAZNAS kota Cilegon kepada fakir dan miskin yang sudah

¹⁷Muhamad Idrus, *metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 79.

¹⁸ Muhlisin Ansori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 71-72

termasuk golongan asnaf untuk digunakan sebagai modal usaha kecil, modal tersebut berbentuk uang yang digunakan untuk usaha tersebut. Dan diberikan pengarahan dan motivasi-motivasi yang diberikan oleh lembaga tersebut seperti materi-materi bagaimana menjadi wirausaha yang baik, jujur dan sabar.

2. Kepuasan Pelaku Usaha Mikro

Pelaku usaha mikro yang dilihat dari pemberdayaan ekonomi. pemberdayaan ekonomi yaitu upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki.

Tabel 3.3

Oprasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Distribusi Dana Bergulir BAZNAS	Mementingkan Fakir dan Miskin	BAZNAS Kota Cilegon mementingkan Fakir dan Miskin dalam Pendistribusian dana bergulir pelaku usaha mikro.
	Modal Usaha	BAZNAS Kota Cilegon memberikan modal usaha bagi yang kekurangan dana usaha mikro
	Sasaran dana bergulir BAZNAS	BAZNAS Kota Cilegon tepat sasaran dalam mendistribusikan dana bergulir terhadap orang-orang yang membutuhkan untuk mempertahankan kehidupannya.

	Jumlah dana cukup membantu	BAZNAS Kota Cilegon memberikan jumlah dana bergulir cukup membantu dalam modal usaha mikro
	Pelayanan yang Ikhlas	BAZNAS kota Cilegon ikhlas dalam memberikan pelayanan tanpa adanya pungutan liar dari amil
	Berbentuk Uang dan Barang	BAZNAS kota Cilegon memberikan modal usaha bukan hanya berbentuk Uang saja akan tetapi barang juga
	Amanah	BAZNAS Kota Cilegon menjadi lembaga yang amanah
	Motivasi	BAZNAS Kota Cilegon memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam menjalankan usaha bagi pelaku usaha mikro
Pelaku usaha mikro	Pelatihan	BAZNAS kota Cilegon memberikan pelatihan menurut skill/keahlian untuk pelaku usaha mikro
	Berusaha keras dan kreatif	BAZNAS Kota Cilegon berusaha menuntut para pelaku usaha mikro untuk berusaha

		keras dan kreatif
	Wirausaha yang benar, baik, jujur, dan sabar	BAZNAS Kota Cilegon memberikan arahan bagaimana cara berwirausaha secara benar, baik jujur dan sabar.
	Strategi	BAZNAS Kota Cilegon menguraikan strategi pemasaran yang baik dan benar dalam kelancaran pelaku usaha mikro
	Pengawasan	BAZNAS Kota Cilegon memberikan pengawasan dalam kelancaran usaha mikro
	Memantau	BAZNAS Kota Cilegon memantau dalam kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro
	Mengembangkan potensi	BAZNAS Kota Cilegon mampu mengembangkan usaha pelaku usaha mikro yang produktif dan mandiri.